BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk mengevaluasi kinerja pegawai atau pegawai merupakan salah satu faktor kunci dalam meningkatkan kinerja suatu lembaga atau lembaga sehingga harus mendapat perhatian yang baik. Semakin modern dan berkembang sebuah Lembaga atau instansi semakin memberikan tuntutan yang kompleks untuk mengelola organisasi (SDM) memainkan peran penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Personil yang unggul tidak hanya kuat tetapi juga harus memiliki kemampuan berpikir untuk mendongkrak produktivitas organisasi.

Terdapat cukup penelitian tentang penerapan SPK untuk penilaian kinerja karyawan tetapi sangat sedikit penelitian SPK yang masih dilakukan untuk kinerja karyawan yang menggabungkan manfaat dari pendekatan Fuzzy dan AHP. Diantara penelitian tentang SPK untuk evaluasi kinerja pegawai atau karyawan adalah Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Dengan Metode Simple Additive Weighting(Susanto & Marisa, 2020), Implementasi Metode Weigthed Product Pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Kinerja Karyawan Pt. Jamkrida(Sari, 2020), Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan PT. Injep Inti Cemerlang Dengan Metode AHP dan TOPSIS(Pohan, Hadi, & Suparni, 2020), Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Dengan Metode Simple Additive Weighting Pada PT. Anggada Perkasa Teknik(Darmawan & Purwaningsih, 2019) dan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Pada Asosiasi Tenaga Ahli Kontruksi Nasional Sumut(Rumahorbo, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan SPK untuk evaluasi kinerja karyawan pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM (BKPSDM) Kabupaten Ponorogo dengan menggunakan metode Fuzzy-AHP. Kriteria penilaian yang dilakukan meliputi empat kriteria yaitu penilaian lingkungan kerja, penilaian konsumen, sikap dan kepribadian dan SOP.

Penelitian ini memberikan konstribusi secara scientific dengan mengeklsplorasi metode F-AHP pada SPK kinerja karyawan dan secara praktis memberikan rekomendasi metode dan hasil penilaian SPK kinerja Karyawan di BKPSDM kabupaten Ponorogo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas maka peneliti menyusun rumusan masalah dalam penelitian Tugas Akhir ini:

1. Apakah faktor-faktor penting yang menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan pegawai atau karyawan terbaik berdasarkan kinerja di BKPSDM Kabupaten Ponorogo?
2. Bagaimana menerapkan atau mengimplementasikan metode Fuzzy AHP (F-AHP) untuk melakukan pemilihan pegawai atau karyawan terbaik berdasarkan kinerja di BKPSDM Kabupaten Ponorogo?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian dari tugas akhir ini ditetapkan batasan masalah di tugas akhir ini:

1. Penelitian dilakukan di BKPSDM Kabupaten Ponorogo
2. Pembuatan aplikasi ini website dengan menggunakan PHP dan MySQL.
3. Objek yang dibahas adalah pemilihan pegawai atau karyawan terbaik berdasarkan kinerja.
4. Kriteria yang dijadikan dasar penilaian adalah pertama adalah variabel Penilaian lingkungan kerja (K1) yang terdiri dari indikator kooperatif (K11), Kualitas kerja (K12), Manajerial (K13), kedua adalah Penilaian konsumen (K2) yang terdiri dari indikator Kenyamanan (K21), Kualitas layanan (K22), Informatif (K23), ketiga adalah variabel Sikap dan Kepribadian (K3) yang terdiri dari indikator Disiplin (K31), Motivasi (K32), Tanggung jawab (K33), dan keempat adalah variabel SOP (K4), yang terdiri dari indikator Kecepatan layanan (K41), Ketelitian (K42), Keahlian (K43).

1.4 Tujuan

Dalam penyusunan tugas akhir ini terdapat tujuan yaitu :

1. Menentukan kriteria untuk dijadikan dasar pemilihan pegawai atau karyawan terbaik berdasarkan kinerja di BKPSDM Kabupaten Ponorogo
2. Mengimplementasikan metode Fuzzy AHP (F-AHP) untuk menentukan karyawan terbaik berdasarkan kinerja di BKPSDM Kabupaten Ponorogo.”.

1.5 Manfaat

Dalam penelitian ini dapat diperoleh manfaatnya adalah

1. *Bagi Mahasiswa*

   Dapat menambahkan ilmu dan pengalaman untuk memecahkan permasalahan pada proses pemilihan karyawan terbaik menggunakan metode Fuzzy AHP dan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. *Bagi Perguruan Tinggi*

   Hasil dari penelitian ini kiranya dapat digunakan sebagai tambahan agar khazanan literatur dalam penerapan SPK untuk pemilihan pegawai atau karyawan terbaik.
3. *Bagi Pemerintah*

   Hasil dari penelitian ini pemerintah bisa menjadi rekomendasi bagi alternatif metode pemilihan karyawan atau pegawai terbaik di instansi pemerintah dan SKPD.